

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan format mata kuliah pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar langsung di dunia kerja seperti BUMN, BUMD, perusahaan swasta dan instansi pemerintah yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Renmu. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada Semester 7 (Tujuh) bagi mahasiswa Diploma IV dan dirancang agar mahasiswa mampu memperoleh keterampilan, mengembangkan intelektual, mengembangkan diri dan mampu menerapkan apa yang telah dipelajari di industri atau instansi terkait. langsung di lapangan melalui praktik langsung di kelas, yang merupakan syarat kelulusan sebagai mahasiswa.

Kebun Benih Arjasa dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) karena kesesuaian antara bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dan kegiatan perusahaan tersebut. Kebun Benih Arjasa adalah kebun benih yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur dan terletak di Mojokerto. Kebun benih ini fokus pada pengolahan penangkaran, pemasaran, pendistribusian, pengembangan benih padi dan jagung, ketatausahaan, dan pelayanan masyarakat yang terkait dengan perbanyakan benih. Keputusan ini didasarkan pada hubungan erat antara kegiatan tersebut dengan pengetahuan yang dipelajari oleh mahasiswa dalam bidang teknologi produksi tanaman pangan.

Sistem tanam konvensional pada tanaman jagung komposit merujuk pada metode penanaman di mana tanaman jagung ditanam dalam barisan yang berjajar lurus secara teratur dengan jarak antara tanaman yang sama. Dalam sistem ini, tanaman jagung ditempatkan dalam barisan paralel dengan jarak yang konsisten antara satu tanaman dengan tanaman lainnya.

Jagung (*Zea mays L.*) merupakan komoditas pertanian yang digunakan sebagai bahan pangan yang ditanam secara strategis di berbagai daerah. Sebagai sumber pangan, jagung menjadi komoditas utama setelah beras (Purwono & Hartono 2007). Karena berbagai faktor seperti teknologi tanam, persiapan dan

keterampilan petani, serta sarana produksi yang belum sempurna, maka hasil jagung rendah, dan hasil jagung nasional tidak dapat memenuhi permintaan. Menurut data statistik Kementerian Perindustrian dan Informatika (2016), kebutuhan jagung nasional sebesar 13,8 juta ton. Angka ini tidak meningkat banyak dibandingkan 2 tahun sebelumnya yang hanya sebesar 13,1 juta ton pada tahun 2015. Oleh karena itu diperlukan inovasi dan upaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman jagung sehingga dapat berkontribusi pada ketahanan pangan yang kuat.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus dari kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini bagi mahasiswa yaitu :

1. Mampu meningkatkan keterampilan dalam budidaya benih tanaman jagung komposit.
2. Mampu melatih mahasiswa dalam proses teknik budidaya jagung komposit varietas lamuru yang benar sesuai dengan standarisasi pembenihan yang berlaku di Kebun Arjasa
3. Mampu menganalisis hasil usaha tani terkait budidaya tanaman jagung komposit .

### **1.2.2 Manfaat khusus PKL**

Manfaat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu:

#### **a. Bagi Mahasiswa**

1. Mahasiswa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam proses manajemen usahatani produksi benih jagung Varietas Lamuru di Kebun Benih Arjasa.
2. Mahasiswa lebih memahami terkait analisa kendala yang terjadi serta memperoleh bekal mengenai sistem dan budaya kerja dalam rangka persiapan untuk terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mahasiswa mendapatkan peningkatan kompetensi dalam bidang budidaya serta analisa kelayakan usahatani serta memberikan rekomendasi pada produksi benih jagung varietas Lamuru di Kebun Benih Arjasa.

#### b. Bagi Instansi/Perusahaan

1. Menjadi sarana membina dan menjalin kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi yang dalam hal ini adalah Kebun Benih Arjasa dan Politeknik Negeri Jember.
2. Memperluas informasi yang ada terkait inovasi yang terdapat di Kebun. Arjasa.
3. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memberikan ide baru yang berguna bagi pengembangan tempat industri khususnya terkait permasalahan yang terjadi di lapang.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Praktik kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Kebun Benih Arjasa, Jl. Sultan Agung No. 23, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, dengan luas wilayah keseluruhan 5,3 Ha yang sudah termasuk luas bangunan sekaligus luas areal budidaya. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini lakukan mulai tanggal 1 Maret - 30 Juni 2023. Jadwal kerja di Kebun Benih Arjasa dimulai pada hari Senin - Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang di Kebun Benih Arjasa dilakukan dengan arahan dan bimbingan dari pembimbing lapang dengan beberapa metode, yaitu :

#### 1. Praktek Langsung

Mahasiswa melakukan secara langsung kegiatan yang berada di lapang mulai dari kegiatan budidaya hingga pasca panen dan berinteraksi langsung dengan para pekerja di Kebun Benih Arjasa.

#### 2. Penulisan Kegiatan Harian

Penulisan kegiatan harian dilakukan dengan mengisi buku laporan harian selama kegiatan berlangsung di Kebun Benih Arjasa. Penulisan laporan harian dilakukan setiap hari kerja dimulai tanggal 1 Maret sampai 30 Juni 2023.

#### 3. Wawancara dan Diskusi

Wawancara yang dilakukan yaitu dengan berinteraksi dan mengumpulkan informasi untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang berada

dilapangan dengan pembimbing lapang. Kegiatan diskusi dilakukan setiap selesai kegiatan monitoring untuk membahas dan menyelesaikan permasalahan selama kegiatan bersama pembimbing lapang.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder berupa foto atau video kegiatan yang dilakukan saat di Kebun Benih Arjasa sebagai data pendukung dan data bukti kegiatan selama kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

#### 5. Studi Pustaka

Studi pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang menunjang di lokasi Kebun Benih Arjasa dan dari beberapa literatur berupa jurnal, artikel hasil penelitian, dan pendukung lainnya.

#### 6. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada semua kegiatan yang dilakukan di Kebun Benih Arjasa. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan dapat mengetahui kondisi dan situasi serta dapat membandingkan hasil nyata pada lapangan dengan hasil wawancara.